

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI, R. Kesehatan dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDGs). (2015).
2. Dinas Kesehatan Provinsi DIY. Provinsi DIY Tahun 2017. (2017).
3. WHO. Low Birthweight Policy Brief. 6 (2014). doi:10.1001/jama.287.2.270
4. Series, P. B. Global Nutrition Targets 2025. 1–2 (2014).
5. Kesehatan, K. & Kesehatan, B. P. dan P. Hasil Utama Riskesdas 2018. (2018).
6. Manuaba, I. A., Manuaba, I. B. G. F. & Manuaba, I. B. G. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB untuk Pendidikan Bidan, Edisi 2*. (EGC, 2010).
7. Proverawati, A. *Anemia dan Anemia Kehamilan*. (Nuha Medika, 2015).
8. Tartowo, N. & Wasnidar, D. *Buku Saku Anemia pada Ibu Hamil*. (Trans Info Medika, 2013).
9. Mendri, N. K. & Prayogi, A. S. *Asuhan Keperawatan Pada Anak Sakit dan Bayi Resiko Tinggi*. (Pustaka Baru Press, 2013).
10. Marlenywati, Hariyadi, D. & Fitri, I. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian BBLR di RSUD dr. Soedarso Pontianak. 154–160 (2015).
11. Hidayati, T. Bayi Berat Lahir Rendah Pada Ibu Hamil Kurang Energi Kronis Di Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. (Universitas Gadjah Mada, 2014).
12. Suryati. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Tahun 2013. (2014).
13. Moise, K. K. *et al.* Risk Factors of Low Birth Weight in Mbuji-Mayi City, Democratic Republic of Congo. *OALib* **04**, 1–10 (2017).
14. Desta, M., Tadese, M., Kassie, B. & Gedefaw, M. Determinants and adverse perinatal outcomes of low birth weight newborns delivered in Hawassa University Comprehensive Specialized Hospital , Ethiopia : a cohort study. *BMC Res. Notes* 1–7 (2019).
15. Marmi & Rahardjo, K. *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah*. (Pustaka Pelajar, 2015).
16. Irianto, K. *Gizi Seimbang dalam Kesehatan Reproduksi*. (Alfabeta, 2014).

17. Dewi, A. B. F. K., Pujiastuti, Nurul & Fajar. *Ilmu Gizi untuk Praktisi Kesehatan*. (Graha Ilmu, 2013).
18. Wiknjosastro. *Ilmu Kebidanan*. (Yayasan Bina Pustaka, 2012).
19. Ani, L. S. *Anemia Defisiensi Besi Masa Prahamil dan Hamil*. (Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2013).
20. Syaifudin. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. (PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2009).
21. Prawirohardjo. *Ilmu Kebidanan*. (PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2010).
22. Bendhari, M. & Haralkar, S. Study of maternal risk factors for low birth weight neonates: a case-control study. *Int. J. Med. Sci. Public Heal.* **4**, 987 (2015).
23. Krisnadi, Sofie, R. & Effendi Jusuf S, A. P. *Prematuritas*. (PT Refika Aditama, 2009).
24. Nazifah, U. & Yovsyah. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011-2012. 1–20 (2012).
25. Oxom H, F. *Ilmu Kebidanan: Patologi dan Fisiologi Persalinan*. (2010).
26. Khoiriah, A. Hubungan Antara Usia dan Paritas Ibu Bersalin dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang. 310–314 (2015).
27. Ernawati, W. Hubungan Faktor Umur Ibu Dan Paritas Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Rumah Sakit Umum Pku Muhammdiyah Bantul Tahun 2016. (2015).
28. dr. Brahm U, D. *Williams Obstretics*. (Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2013).
29. Sastroasmoro, Sudigdo., S. I. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi Keempat*. (Sagung Seto, 2014).
30. Manuaba, I.A.C., I.I.G.F. Manuaba, I. B. G. M. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. (EGC, 2012).
31. Sastrawinata. *Obstetri Patologi Ilmu Kesehatan Reproduksi*. (EGC, 2012).
32. Norwitz, E. R. J. *At a Glance Obstetri dan Ginekologi*. (Penerbit Erlangga, 2009).
33. Soetjningsih INGR. *Tumbuh Kembang Anak*. (EGC, 2016).

34. Sastroasmoro, Sudigdo., S. I. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. (Sagung Seto, 2014).
35. Setyaningrum, Dyah Ayu Estiwidani, D. & Sumarah. Pengaruh Kurang Energi Kronis Dan Anemia Ibu Hamil Terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta* (2014).
36. Notoatmojo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. (Rineka Cipta, 2012).
37. Elhassan, E. M., Abbaker, A. O., Haggaz, A. D., Abubaker, M. S. & Adam, I. Anaemia and low birth weight in Medani , Hospital Sudan. 0–4 (2010).
38. Ekmawanti. Hubungan Anemia dalam Kehamilan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) DI Puskesmas Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2015-2016. (2017).
39. Utami, N. F. Hubungan Status Gizi dan Status Anemia Ibu Hamil dengan Berat Badan Bayi Lahir di Wilayah Kecamatan Cikembar. (2018).
40. Fajriana, A. & Buanasita, A. Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian bayi berat lahir rendah di kecamatan semampir surabaya. 71–80 (2016). doi:10.20473/mgi.v13i1.71
41. Mohammed, S., Bonsing, I., Yakubu, I. & Wondong, W. P. Maternal obstetric and socio-demographic determinants of low birth weight: a retrospective cross-sectional study in Ghana. 1–8 (2019).
42. Sholiha, H. & Sumarmi, S. Analisis Risiko Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) pada Primigravida. (2015).
43. Nuryani & Rahmawati. Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di desa tinelo Kabupaten Gorontalo dan Faktor yang Memengaruhinya. **12**, 49–54 (2017).
44. Jayanti, F. A., Dharmawan, Y. & Aruben, R. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang Tahun 2016. **5**, 812–822 (2016).